

LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI II DPR-RI
DENGAN
MUHAMMAD FAJRUL FALAAKH (PAKAR POLITIK)
SELASA, 16 FEBRUARI 2010

Tahun Sidang	: 2010
Masa Persidangan	: II
Rapat Ke	: -
Sifat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: Muhammad Fajrul Falaakh (Pakar Politik)
Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Februari 2010
Pukul	: 10.00 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara/KK.III)
Ketua Rapat	: DR. Drs. H. Taufiq Effendi, MBA/Wakil Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Juliasih, SH/Kabag.Set Komisi II DPR RI
Acara	: Membahas Masukan Dalam Rangka Penyusunan Revisi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.
Kehadiran	: 33 Anggota Komisi II DPR RI

Hadir :

- | | |
|--|---------------------------------|
| ◆ Drs. H. Burhanuddin Napitupulu | ◆ Drs. H. Murad U. Nasir, M.Si |
| ◆ DR. Drs. H. Taufiq Effendi, MBA | ◆ Dr. Yasonna H. Laoly, SH.,MH |
| ◆ Muslim, SH | ◆ Dra. Eddy Mihati, M.Si |
| ◆ H. Abdul Wahab Dalimunthe, SH | ◆ Arif Wibowo |
| ◆ Drs. H. Amrun Daulay, MM | ◆ Agus Purnomo, S.IP |
| ◆ Drs. H. Djufri | ◆ Drs. Mahfudz Siddiq, M.Si |
| ◆ Dr. H. Subyakto, SH.,MH.,MM | ◆ H. M. Gamari Sutrisno |
| ◆ Ignatius Mulyono | ◆ H. Tossy Aryanto, SE.,MM |
| ◆ Khatibul Umam Wiranu, M.Hum | ◆ Drs. H. Rusli Ridwan, M.Si |
| ◆ Rusminiati, SH | ◆ Wa Ode Nurhayati, S.Sos |
| ◆ Ir. Nanang Samodra, KA.,M.Sc | ◆ Hj. Mastitah S.Ag.,M.Pd |
| ◆ Drs. Abdul Gafar Patappe | ◆ Abdul Malik Haramain, M.Si |
| ◆ Ir. Basuki Tjahaja Purnama, MM | ◆ Dra. Hj. Ida Fauziyah |
| ◆ Nurul Arifin, S.IP.,M.Si | ◆ Drs. H. Harun Al-Rasyid, M.Si |
| ◆ Drs. Agun Gunandjar Sudarsa, Bc.IP.,M.Si | ◆ Mestariany Habie,SH |
| ◆ Drs. Taufiq Hidayat, M.Si | ◆ Djamal Aziz, B.Sc.,SH.,MH |
| ◆ Mustokoweni Murdi, SH | |

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi II DPR RI dengan Muhammad Fajrul Falaakh (Pakar Politik) dibuka pukul 14.15 WIB, oleh Yth. DR. Drs. H. Taufiq Effendi, MBA/Wakil Ketua Komisi II DPR RI.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN/PENUTUP

Setelah Muhammad Fajrul Falaakh (Pakar Politik) menyampaikan penjelasan atas pertanyaan dari Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI ada beberapa catatan sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen anggota KPU *bottom up*, diawali dan pembentukan KPU Kabupaten/Kota, KPU Provinsi, baru KPU dibentuk. Hal ini dimaksudkan agar penyelenggara pemilu lebih efektif dalam menggunakan waktu untuk melaksanakan, tahapan pemilu lebih efektif dalam menggunakan waktu untuk melaksanakan persiapan tahapan pemilu utamanya pemukhatiran data pemilih.
2. Untuk pembentukan KPU Kabupaten/Kota dan KPU Provinsi sekarang ini diperintahkan kepada KPU. Terhadap pembentukan KPU Kabupaten/Kota dan KPU Provinsi selanjutnya dibentuk dalam waktu 6 (enam) bulan, sebelum masa jabatan KPU berakhir.
3. Mekanisme rekrutmen anggota KPU sebaiknya tidak terbuka
4. Dewan Kehormatan bersifat *ad hoc* dan KPU tidak duduk dalam keanggotaan Dewan Kehormatan.
5. Agar kinerja KPU efektif, perlu memberdayakan Bawaslu/Panwaslu dan Dewan Kehormatan.
6. Pada dasarnya keanggotaan KPU, dicoba diambil dari anggota-anggota KPU di Daerah yang profesional atau berjumlah 9 (sembilan) orang yang diajukan oleh partai politik
7. Sebagai pilihan masih mungkin Bawaslu diberi wewenang untuk memproses hukum terhadap pelanggaran pemilu yang bersifat administrasi atau Bawaslu sebagai pendamping atau tenaga ahli dalam memproses hukum terhadap pelanggaran pemilu di luar kewenangan Mahkamah Konstitusi.

Rapat diakhiri pukul 16.30 WIB.

**JAKARTA, 16 FEBRUARI 2010
PIMPINAN KOMISI II DPR RI
KETUA,**

TTD

**DR.DRS. H. TAUFIQ EFFENDI, MBA
A-533**